

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan:		Tahun: 2022	
Penyusunan Data Statistik Perkebunan Angka Tetap 2021 dan Angka Sementara 2022			
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:		3	
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		1	
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		2	
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			

I. PENYELENGGARA
1.1. Instansi Penyelenggara: Dinas Perkebunan Provinsi Riau
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jl. Cut Nyak Dien No.6 Pekanbaru Telepon : Faksimile : E-mail : disbun@riau.go.id
II. PENANGGUNG JAWAB
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab Eselon 1 : Eselon 2 : Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Riau
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) Nama : Supriadi, S.Hut, MT Jabatan : Sekretaris Dinas Alamat : Jl. Cut Nyak Dien No.6 Telepon : Faksimile : E-mail : disbun@riau.go.id
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
3.1. Latar Belakang Kegiatan: Ketersediaan data dan informasi mutlak diperlukan dalam perumusan kebijakan serta untuk mengukur keberhasilan capaian kinerja pembangunan perkebunan. Dalam rangka implementasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan telah melakukan berbagai upaya salah satunya dengan melakukan kegiatan sinkronisasi dan validasi data komoditas perkebunan demi terwujudnya “Satu Data Statistik Perkebunan Indonesia”. Guna memenuhi akan data dan informasi pada tahun berjalan, maka Direktorat Jenderal Perkebunan menyelenggarakan Penyusunan Data Statistik Angka Sementara (ASEM) tahun n, Angka Tetap (ATAP) tahun n-1 dan Angka Estimasi (AESTI) tahun n+1 dengan alur pelaporan data yang dilakukan secara berjenjang. Dalam rangka memenuhi maksud tersebut serta agar tersedia data dan informasi terkait pembangunan bidang Perkebunan yang akurat, tepat waktu, relevan, konsisten, dan lengkap sebagai bahan penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan serta untuk mengukur keberhasilan capaian kinerja pembangunan perkebunan di Lingkungan Dinas Perkebunan Provinsi Riau khususnya dan Direktorat Jenderal Perkebunan pada umumnya, maka Dinas Perkebunan Provinsi Riau perlu melakukan pemutakhiran dan validasi data dengan melakukan pengumpulan, pengolahan dan penyusunan data setiap tahunnya. Pemutakhiran dan validasi data harus dilakukan di setiap tingkatan dari tingkat kecamatan, kabupaten/kota, provinsi dan pusat yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi pada waktu pencatatan data di lapangan, dengan alur pelaporan yang dilakukan secara berjenjang.

- 3.2. Tujuan Kegiatan:**
1. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data dan informasi yang berkaitan dengan pembangunan bidang Perkebunan dari kabupaten/kota berupa angka sementara pada tiap semester.
 2. Melakukan koordinasi, pembinaan dan sinkronisasi data dengan Dinas Perkebunan atau bidang yang menangani Perkebunan kabupaten/kota serta koordinasi dengan satuan-satuan kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi Riau dalam mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan data pembangunan bidang Perkebunan.
 3. Menyampaikan Data Statistik Perkebunan dalam bentuk angka tetap tahun n-1 pada semester I dan angka sementara tahun n pada semester II kepada Direktorat Jenderal Perkebunan.
 4. Menyusun dan mencetak data dan informasi yang dikumpulkan dalam bentuk Buku Statistik Perkebunan Provinsi Riau.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan		01	2022	s.d.		02	2022
2. Desain		01	2022	s.d.		02	2022
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data		07	2021	s.d.		06	2022
- Angka Tetap 2020		07	2021	s.d		12	2021
- Angka Sementara 2021		01	2022			06	2022
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data		07	2022	s.d.		08	2022
- Angka Tetap 2020		01	2022	s.d		02	2022
- Angka Sementara 2021		08	2022			09	2022
D. Penyebarluasan							
5. Analisis		10	2022	s.d.		10	2022
6. Diseminasi Hasil		11	2022	s.d.		11	2022
7. Evaluasi		12	2022	s.d.		12	2022

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
	Luas Lahan Perkebunan	Lahan Perkebunan	Lahan Perkebunan adalah bidang Tanah yang digunakan untuk Usaha Perkebunan, maka Luas Lahan Perkebunan adalah luas bidang Tanah yang	Semester

				digunakan untuk Usaha Perkebunan	
	Jumlah Produksi Perkebunan	Produksi Perkebunan		Adalah banyaknya hasil dari setiap tanaman tahunan dan semusim menurut bentuk produksi (hasil) yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada semester/triwulan laporan	Semester
	Produktivitas Perkebunan	Produktivitas Perkebunan		Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per komoditi per satuan luas tanaman perkebunan pada periode satu tahun laporan. Untuk tanaman tahunan, produktivitas dihitung dari produksi dibagi luas tanaman menghasilkan (TM), sedangkan tanaman semusim, produktivitas dihitung dari produksi dibagi luas panen	Semester
	Luas Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)		TBM adalah tanaman yang belum memberikan hasil karena masih muda, belum pernah berbunga atau belum cukup umur untuk berproduksi	Semester
	Luas Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Menghasilkan (TM)		TM adalah tanaman yang sedang menghasilkan dan atau sudah pernah menghasilkan walaupun saat ini sedang tidak menghasilkan karena belum musimnya	Semester
	Luas Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan (TR/TTM)	Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan (TR/TTM)		TR/TTM adalah tanaman yang sudah tua, rusak dan tidak memberikan hasil yang memadai lagi, walaupun ada hasilnya tetapi secara ekonomi sudah tidak produktif lagi (Produksi kurang dari 15 % dari produksi normal)	Semester
	10 Komoditi Unggulan dan Non Unggulan Perkebunan Provinsi Riau	Komoditi Unggulan Perkebunan		Komoditi Unggulan Perkebunan adalah komoditi perkebunan yang memiliki produktifitas yang tinggi dan dapat memberikan nilai tambah sehingga berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Komoditi Unggulan Perkebunan Provinsi Riau terdiri dari Kelapa Sawit, Karet, Kelapa dan Sagu, sedangkan komoditi perkebunan lainnya adalah Kakao, Kopi, Pinang, Aren/Enau, dan Gambir.	Semester

IV. DESAIN KEGIATAN

<div> <div>4.1. Kegiatan ini dilakukan:</div> <div> <div>Hanya sekali</div> <div>- 1 → langsung ke R.3.3.</div> <div>Berulang</div> <div>- 2</div> </div> </div>	2
<div>4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:</div>	7

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6
Bulanan	- 3	Tahunan	- 7
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel

- 1

Longitudinal Cross Sectional

- 2

Cross Sectional

- 3

1

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia

- 1 → langsung ke R.4.6.

Sebagian Wilayah Indonesia

- 2

2

4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota
1	Riau	12 Kabupaten/ Kota

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara

- 1

Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)

- 2

Pengamatan (observasi)

- 4

Pengumpulan data sekunder

- 8

Lainnya (sebutkan)

- 16

8

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

Paper-assisted Personal Interviewing (PAPI)

- 1

Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)

- 2

Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)

- 4

Computer Aided Web Interviewing (CAWI)

- 8

Mail

- 16

Lainnya (sebutkan)

- 32

1

16

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu

- 1

8

Rumah tangga	- 2	
Usaha/perusahaan	- 4	
Lainnya (sebutkan) Kecamatan	- 8	

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

Single Stage/Phase

- 1

Multi Stage/Phase

- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas

- 1 → ke R.5.3.a

Sampel Nonprobabilitas

- 2 → ke R.5.3.b

5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

Simple Random Sampling

- 1

Systematic Random Sampling

- 2

Stratified Random Sampling

- 3

Cluster Sampling

- 4

Multi Stage Sampling

- 5

→ ke R.5.4

Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

Quota Sampling

- 6

Accidental Sampling

- 7

Purposive Sampling

- 8

Snowball Sampling

- 9

Saturation Sampling

- 10

→ ke R.5.7

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

List Frame

- 1

Area Frame

- 2

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA				
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (<i>Pilot Survey</i>)?				2
Ya - 1				
Tidak - 2				
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:				8
Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) - 1 Task Force - 4				
Supervisi - 2 Lainnya (sebutkan) - 8				
Sinkronisasi dan validasi data				
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?				2
Ya - 1				
Tidak - 2				
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)				
6.4. Petugas Pengumpulan Data:				3
Staf instansi penyelenggara - 1				
Mitra/tenaga kontrak - 2				
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak - 3				
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:				2
≤ SMP - 1				
SMA/SMK - 2				
Diploma I/II/III - 3				
Diploma IV/S1/S2/S3 - 4				
6.6. Jumlah Petugas:				
Supervisor/penyelia/pengawas 29 orang				
Pengumpul data/enumerator 155 orang				
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?				1
Ya - 1				
Tidak - 2				
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				1
Penyuntingan (<i>Editing</i>) Ya - 1 Tidak - 2				2
Penyandian (<i>Coding</i>) Ya - 1 Tidak - 2				1
Data Entry Ya - 1 Tidak - 2				1
Penyahihan (Validasi) Ya - 1 Tidak - 2				

7.2. Metode Analisis:				1
Deskriptif	- 1			
Inferensia	- 2			
Deskriptif dan Inferensia	- 3			
7.3. Unit Analisis:				8
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan) Kab/Kota dan Provinsi	- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				16
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan) Provinsi	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
VIII. DISEMINASI HASIL				
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:				1
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1	Tidak	- 2	1
Data Mikro	Ya - 1	Tidak	- 2	2
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:				
	Tanggal	Bulan	Tahun	
Tercetak		Desember	2022	
Digital		Desember	2022	
Data Mikro		-	-	

Pekanbaru, November 2022

Mengetahui,
Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Riau



r. ZULFADLI
NIP. 19660803 199211 1 001